

Karakteristik Wisatawan dan Kondisi Objek Wisata Taman Air Mancur Sribaduga di Kabupaten Purwakarta Berdasarkan Komponen Pengembangan Wisata 6A (*Attraction, Accesibility, Amenities, Accomodation, Activites, Ancillary Services*)

FAZA ZIDNI ZHARFAN¹, AKHMAD SETIOBUDI IR., M.T.²

1. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia
 2. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia
- Email: faza.zidni15@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Purwakarta menjadi tujuan wisata menarik dengan keindahan alam dan fasilitasnya, termasuk Taman Air Mancur Sribaduga, yang dahulunya dikenal sebagai Situ Buleud dan berfungsi sebagai sumber air serta tempat rekreasi. Namun, debit air yang tidak mencukupi menyebabkan pertunjukan air mancur harus ditunda, sehingga mempengaruhi kondisi objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga berdasarkan komponen pengembangan wisata 6A (Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, Activity, Ancillary Services). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan karakteristik wisatawan terhadap objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga dan kondisi objek wisata tersebut berdasarkan komponen pengembangan wisata. Wisatawan merasa puas ketika objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga dalam kondisi baik, sehingga wisatawan merasa objek wisata ini sudah sesuai dengan harapan mereka dan berpotensi untuk kembali serta merekomendasikannya.

Kata kunci: Karakteristik, Kondisi, Komponen, Wisata, wisatawan

1. PENDAHULUAN

Purwakarta menjadi destinasi wisata menarik karena daya tarik geografisnya dan berbagai fasilitas yang memikat wisatawan (Sarbaitinil & Pristiwasa, 2018). Kabupaten ini telah berkembang dari kota biasa menjadi destinasi terkenal berkat pembangunan infrastruktur yang berfokus pada potensi daerah. Taman Air Mancur Sribaduga, dahulu dikenal sebagai Situ Buleud, adalah danau bulat yang menjadi sumber air dan tempat rekreasi, serta kini menjadi air mancur terbesar di Asia Tenggara, menarik wisatawan domestik dan mancanegara (Diskominfo Kabupaten Purwakarta, 2018). Pada 2019, Taman Air Mancur Sribaduga dikunjungi sekitar 68.886 wisatawan, namun turun drastis menjadi 17.813 pada 2022 akibat pandemi Covid-19 dan masalah debit air. Pertunjukan air mancur terpaksa ditunda, yang berdampak pada kondisi fasilitas dan pelayanan di objek wisata ini yang memengaruhi kepuasan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga berdasarkan komponen pengembangan wisata 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, Activity, Ancillary Services*).

2. METODOLOGI

2.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini didasarkan mengacu atas variabel komponen pengembangan wisata 6A (*Attraction, Accesibillity, Amenities, Accomodation, Activity, Ancillary Services*) dengan penggunaan jenis penelitian deskriptif kuantitatif berdasarkan tujuan deskriptif dimana isi penelitian tersebut dapat menghasilkan gambaran detail dan akurat serta mencatat proses atau mekanisme sebab akibat pada penelitian ini. Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sehingga penelitian ini data tersebut akan ditampilkan dengan menggunakan populasi atau sampel (Sugiyono, 2015).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dari observasi lapangan dan kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui karakteristik mereka. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Accidental Sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti. Populasi dalam survei ini adalah wisatawan yang pernah atau sedang berkunjung ke Taman Air Mancur Sribaduga, meskipun populasinya tidak diketahui. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow, dengan hasil minimal 100 sampel.

3. HASIL ANALISIS

Hasil dari analisis ini yang pertama mengidentifikasi kondisi wisata Taman Air Mancur Sribaduga dari hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, lalu mengidentifikasi karakteristik responden yang sedang berada di objek wisata tersebut, dan menganalisis penilaian kondisi wisata objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga Kabupaten Purwakarta terhadap komponen pengembangan wisata 6A (*Attraction, Accesibillity, Amenities, Accomodation, Activity, Ancillary Services*). Analisis ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk nilai rata-rata berdasarkan nilai interval dan kategori terhadap penilaian kondisi objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan aspek yang relevan dengan kuisisioner yang dilakukan untuk penelitian ini. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 103 responden, dimana merupakan pengunjung wisata sekitar di kawasan wisata Taman Air Mancur Sribaduga Kabupaten Purwakarta. Adapun beberapa karakteristik responden seperti kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, asal kota, pekerjaan, dan kendaraan yang digunakan.

A. Karakteristik Responden Menurut Umur

Karakteristik responden di kawasan objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga Kabupaten Purwakarta didominasi oleh pengunjung berusia 41-50 tahun (39 orang atau 38%). Sebaliknya, pengunjung di bawah 20 tahun hanya 1 orang (1%). Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung adalah orang dewasa dan remaja akhir.

B. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden pengunjung Taman Air Mancur Sribaduga Kabupaten Purwakarta berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 50% adalah laki-laki (52 orang) dan 50% adalah perempuan (51 orang).

C. Karakteristik Responden Menurut Asal Kota/Kabupaten Responden

Karakteristik responden di Taman Air Mancur Sribaduga Kabupaten Purwakarta, didominasi oleh wisatawan lokal dengan 83% atau 85 responden berasal dari Kabupaten Purwakarta, sementara 17% atau 18 responden berasal dari luar Purwakarta.

D. Karakteristik Responden Menurut Kendaraan Responden

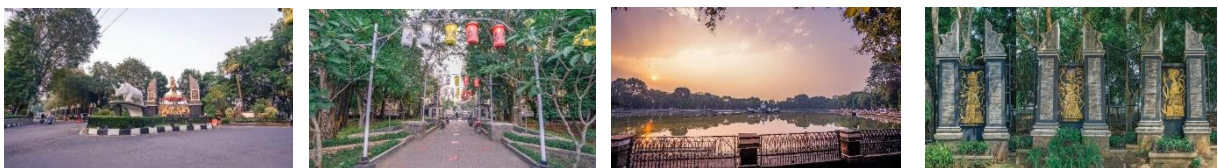
Karakteristik responden pengunjung Taman Air Mancur Sribaduga di Kabupaten Purwakarta menunjukkan bahwa mayoritas menggunakan mobil (50%) dan motor (44%). Moda transportasi lainnya, seperti sepeda (1%), ojek online (2%), dan jalan kaki (3%), jarang digunakan. Ini mengindikasikan bahwa responden lebih sering menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dibandingkan bersepeda atau berjalan kaki.

3.2 Kondisi Wisata Taman Air Mancur Sribaduga

Taman Air Mancur Sribaduga, sebelumnya dikenal sebagai Situ Buleud, adalah danau bulat yang berfungsi sebagai sumber air dan tempat rekreasi populer di Purwakarta. Terletak di pusat kota, taman seluas 3 hektar ini memiliki 2.000 pancuran air, diorama Sejarah Purwakarta, dan patung Sri Baduga. Air mancur yang dapat menyemburkan air hingga 140 meter ini menawarkan pertunjukan gratis setiap Sabtu malam. Sebagai landmark terbesar di Asia Tenggara, pembangunannya menghabiskan Rp 50 miliar. Berikut adalah beberapa gambar kondisi objek wisata berdasarkan komponen pengembangan 6A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, Activity, Ancillary Services*):

A. Kondisi Atraksi

Kondisi atraksi di objek wisata taman air mancur sribaduga terdiri dari daya tarik objek wisata itu sendiri, daya tarik alam, daya tarik sumber daya alam, dan daya tarik budaya.

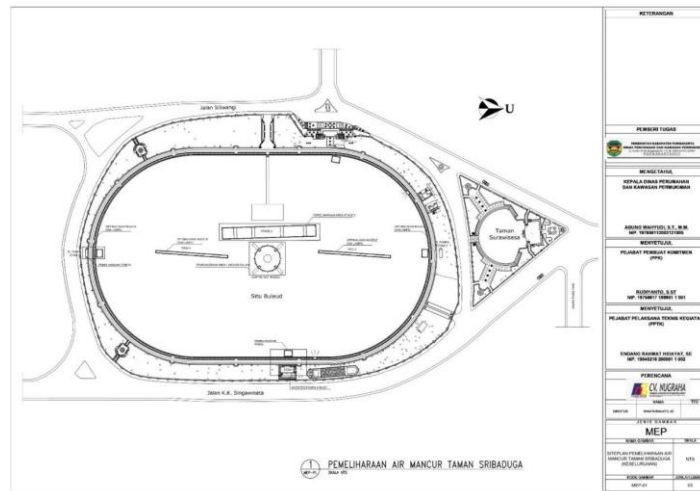


**Gambar 3.1 Kondisi Atraksi di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)**

Gambar 3.1 menunjukkan ciri khas Taman Air Mancur Sribaduga, di mana wisatawan melewati monumen patung badak, salah satu daya tarik objek wisata ini. Keindahan alam dengan vegetasi yang rimbun menambah kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, terdapat sumber daya alam berupa air mancur dari Sungai Cigoong dan daya tarik budaya dengan artefak wayang yang mengelilingi area, menambah keunikan objek wisata ini.

B. Kondisi Aksesibilitas

Kondisi aksesibilitas di objek wisata taman air mancur sribaduga mengenai jarak menuju objek wisata dari tempat tinggal wisatawan dan kondisi jaringan jalan menuju objek wisata serta kondisi angkutan umum yang melauai objek wisata.



Gambar 3.2 Peta Aksesibilitas dan Pemeliharaan Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: DISPERKIM Kabupaten Purwakarta, 2024)

Pada gambar 3.2 diatas merupakan peta terkait aksesibilitas taman air mancur sribaduga, akses untuk memasuki area wisata Taman Air Mancur Sribaduga sangat mudah dimana terdapat lima aksesibilitas seperti akses bagian utara, timur, selatan dan barat untuk memasuki area objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga.



Gambar 3.3 Kondisi Aksesibilitas di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Gambar 3.3 menunjukkan aksesibilitas menuju Taman Air Mancur Sribaduga. Jaringan jalan dalam kondisi baik, memudahkan akses ke objek wisata. Namun, kualitas fasilitas angkutan umum yang melayani area ini kurang terawat.

C. Kondisi Fasilitas Pendukung

Kondisi fasilitas pendukung di objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga terdiri dari fasilitas perbelanjaan seperti perdagagn dan jasa dan fasilitas pelayanan umum seperti kondisi jalur pejalan kaki, area parkir, area olahraga, area kuliner, kondisi tempat ibadah dan toilet umum di objek wisata tersebut.



Gambar 3.4 Kondisi Fasilitas Pendukung di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Gambar 3.4 menunjukkan fasilitas pendukung di Taman Air Mancur Sribaduga dalam kondisi baik, meskipun ada kekurangan seperti minimnya pengawasan parkir, kurangnya fasilitas toilet umum, dan lokasi tempat ibadah yang jauh, sehingga wisatawan perlu menggunakan transportasi umum atau kendaraan pribadi.

D. Kondisi Akomodasi

Akomodasi di objek wisata taman air mancur sribaduga terdapat sebuah Hotel Grand Situ Buleud di sekitar objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga. Fasilitas ini dalam kondisi cukup baik, dengan sedikit tamu pada hari kerja, namun ramai saat akhir pekan, kemungkinan karena wisatawan ingin menyaksikan pertunjukan air mancur yang diadakan setiap Sabtu malam.



Gambar 3.5 Kondisi Fasilitas Akomodasi di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa di sekitar Taman Air Mancur Sribaduga hanya terdapat satu penginapan yaitu Hotel Grand Situ Buleud, menandakan ketersediaan akomodasi masih terbatas. Namun, kondisi fisik hotel tersebut dinilai baik berdasarkan hasil observasi lapangan.

E. Kondisi Aktivitas

Berdasarkan hasil observasi lapangan, aktivitas di Taman Air Mancur Sribaduga dalam kondisi baik, meliputi rekreasi air mancur, olahraga, kuliner, dan budaya yang mendukung objek wisata.



Gambar 3.6 Kondisi Aktivitas di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

F. Kondisi Layanan Pendukung

Adapun pengambilan gambar mengenai fasilitas layanan pendukung di Taman Air Mancur Sribaduga meliputi layanan kesehatan, keuangan, keamanan, dan telekomunikasi.



Gambar 3.6 Kondisi Layanan Pendukung di Objek Wista Taman Air Mancur Sribaduga (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Gambar 3.6 di atas menunjukkan bahwa layanan pendukung di objek wisata Taman Air Mancur Sribaduga dalam kondisi baik berdasarkan observasi lapangan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam ketersediaan fasilitas layanan pendukung, seperti layanan kesehatan dan layanan keuangan di sekitar objek wisata tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian melalui kuesioner terkait karakteristik responden dan observasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah wisatawan dari Kabupaten Purwakarta, meskipun terdapat juga wisatawan dari luar daerah. Wisatawan umumnya menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat untuk mengunjungi Taman Air Mancur Sribaduga. Kepuasan wisatawan sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik objek wisata, termasuk enam komponen pengembangan wisata, yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Amenities*, *Accommodation*, *Activity*, dan *Ancillary Services*. Ketika kondisi objek wisata baik, harapan wisatawan terpenuhi, mendorong mereka untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan Taman Air Mancur Sribaduga. Meskipun demikian, masih ada beberapa komponen pengembangan wisata yang perlu ditingkatkan, terutama terkait ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas seperti area parkir, toilet umum, penginapan, layanan kesehatan, dan fasilitas keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, serta arahnya selama penulis melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan mengarahkan penulis dalam memperoleh data penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Fakta Menarik Purwakarta, Kota yang Punya Taman Air Mancur Menari Termegah se-Asia Tenggara. (2021, Juni 24). Retrieved from [www.liputan6.com: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4589910/6-fakta-menarik-purwakarta-kota-yang-punya-taman-air-mancur-menari-termegah-se-asia-tenggara](https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4589910/6-fakta-menarik-purwakarta-kota-yang-punya-taman-air-mancur-menari-termegah-se-asia-tenggara)
- Hayati, R., Achmadi, N. S., & Adelia, S. (2021). Implementasi Konsep 6A di Wisata Alam Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Hospitality and Gastronomy Research Journal*, 3(2), 153–170.
- Nurhayati, E. C. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya tarik terhadap Kepuasan wisatawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen*, 3(2581–0707), 67–82.
- Syafitri, E. D., Nugroho, R. A., & Yorika, R. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Kebun Raya Balikpapan. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/jithor.v4i1.28205>